

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah merupakan metode yang akan dilakukan dalam proses penelitian. Dalam penyusunan proposal metode penelitian harus diuraikan secara rinci seperti variabel penelitian, rancangan penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, cara penafsiran, dan penyimpulan hasil penelitian (Aziz, 2007 : 18).

Dalam bab ini akan disajikan : 1) desain penelitian, 2) kerangka kerja, 3) sampling desain, 4) identifikasi variabel, 5) definisi operasional, 6) pengumpulan data dan analisa data, 7) etika penelitian..

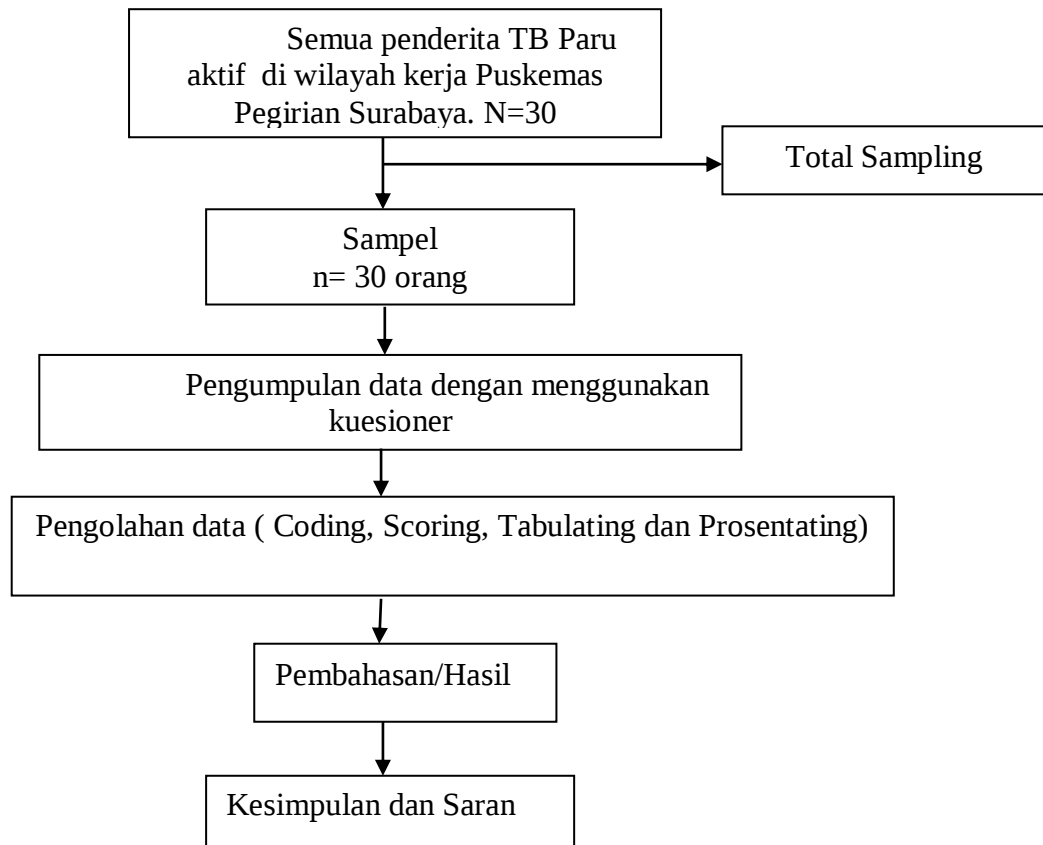
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data (Nursalam, 2003:79). Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian (Setiadi, 2007 : 127).

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif yang merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif (Setiadi, 2008:129).

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan bagan kerja terhadap rancangan kegiatan penelitian yang dilakukan, meliputi siapa yang akan diteliti (subjek penelitian) (Aziz, 2003 : 34)



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian Identifikasi Stigma dan Diskriminasi Terhadap Orang dengan Penderita Tuberculosis (TBC) di Puskesmas Pegirian Kota Surabaya.

3.3 Sampling Desain

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Aziz, 2003 : 35). Pada penelitian ini populasinya adalah semua dengan penderita tuberculosis (TBC) yang ada di Puskesmas Pegirian Kota Surabaya . populasi sebanyak 30 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2003 : 95).

Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah semua orang dengan penderita Tuberculosis (TBC) yang ada di Puskesmas Pegirian Kota Surabaya. Sampel sebanyak 30 orang

3.3.3 Sampling

Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2008 : 93).

Teknik pengambilan sampel yaitu total sampling yaitu teknik penetapan sampel dengan cara menetapkan keseluruhan populasi sebagai sampel. Yaitu penderita TBC.

3.4 Identifikasi Variabel

Variable adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatnya (Setiadi, 2007 : 161). Dalam penelitian ini menggunakan dua variable tunggal yaitu faktor faktor yang mempengaruhi stigma dan diskriminasi TB Paru.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Aziz, 2007 : 79)

Tabel 3.1 Definisi Operasional Identifikasi Stigma dan Diskriminasi Terhadap Orang dengan Penderita Tuberculosis (TB Paru) di Puskesmas Pegirian Kota Surabaya.

Variabel	DefinisiOperasional	Indicator penilaian	Instrumen	Skala	Skor
Stigma	Sikap atau attitude negative yang terkait dengan keyakinan atau pengetahuan seseorang mengenai penyakit TB Paru.	-Stigma internal - Stigma eksternal	Kuesioner	Nominal	Terjadi jika ya skor : 1 Tidak terjadi Jika tidak skor : 0
Diskriminasi	Suatu perlakuan yang tidak adil dan perlakuan yang berbeda oleh sekelompok masyarakat pada penderita TB yang dianggap hina, tidak baik, yang dikhawatirkan akan membawa akibat buruk bagi mereka.	- Diskriminasi langsung - Diskriminasi tidak langsung	Kuesioner	Nominal	Terjadi jika ya skor : 1 Tidak terjadi Jika tidak skor : 0

3.6 Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

3.6.1 Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2005). Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesener adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik dimana hanya memberikan jawaban atau dengan memberi tanda – tanda tertentu. Kuesener diisi dalam bentuk tertutup artinya semua jawaban sudah tersedia dan responden

tinggal memilih jawaban yang ada (Nursalam, 2003: 136). Instrumen pengumpulan data dengan cara memberikan kuesioner tentang stigma dan diskriminasi penderita tuberculosis (TBC) total 16 soal diantaranya 7 soal untuk Stigma dan 9 soal untuk Diskriminasi. Kuesioner yang digunakan telah dilakukan uji validitas maupun reliabilitas.

a. Uji Validitas

Hasil uji validitas isi kuesioner tentang stigma dan diskriminasi di uji cobakan pada 30 responden menunjukkan bahwa sebagian besar soal valid dan hanya beberapa dari soal ada yang tidak valid sehingga dapat digunakan sebagai pengambilan data tentang stigma dan diskriminasi pada orang dengan TBC di Wilayah Puskesmas Pegirian kota surabaya.

b. Hasil Reabilitas

Hasil perhitungan indeks reabilitas pada tes stigma dan diskriminasi ditunjukkan dari hasil analisa nilai r alpha chronbach 696, sehingga instrumen tes tentang stigma dan diskriminasi reliable karena hasildari reability 696.

1.6.2 Prosedur Pengumpulan Data

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat permohonan untuk mendapatkan rekomendasi dari prodi S1 keperawatan FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya dan permintaan ijin kepada kepala Puskesmas Pegirian Surabaya, tetapi sebelum itu peneliti meminta surat rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat dan Dinas Kesehatan kota surabaya untuk melaksanakan penelitian di Puskesmas Pegirian kota Surabaya.

Setelah mendapatkan persetujuan dari Puskesmas Pegirian kota Surabaya barulah penelitian dilakukan. Sebelum memberikan kuesioner peneliti memberikan lembar permohonan menjadi responden kepada responden. Setelah mendapatkan persetujuan peneliti memberikan lembar kuesioner kepada responden untuk menjawab pertanyaan yang mengenai stigma dan diskriminasi sebanyak 16 pertanyaan. Peneliti melakukan penelitian selama 2 minggu. Sebelumnya peneliti melakukan observasi pada hari apa saja responden datang check up. Selama penelitian peneliti menyebar kuesioner setiap hari sehingga dalam waktu 2 minggu kuesioner tersebar keseluruh responden. Saat menyebarkan kuesioner ke responden peneliti dibantu petugas puskesmas untuk datang langsung ke puskesmas.

1.6.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Puskesmas Pegirian kota Surabaya dengan subjek penelitian adalah penderita TBC.

1.6.4 Pengolahan Data

Analisa data dapat digunakan metode deskriptif untuk menggambarkan populasi dan metode diskriptif untuk melihat gambaran diskriptif kejadian stigma dan diskriminasi dengan hubungan melalui mean, median dan mode.

Pengolahan data dengan cara bertahap mulai dari *coding*, *scoring*, *tabulating* dan *presentating*.

1. Coding

Yaitu mengklasifikasikan jawaban dari responden dengan cara memberi kode pada masing-masing jawaban.

2. Scoring

Dalam tabulasi data, peneliti memberi penilaian pada setiap jawaban responden yang ada pada kuesioner diberikan dengan menggunakan kategorisasi jenjang ordinal, skor untuk pertanyaan :

Jika menjawab YA	di katakana Terjadi
Jika menjawab TIDAK	di katakana Tidak Terjadi

3. Tabulating

Data yang telah terkumpul akan diberi skor, kemudian ditabulasi ke dalam tabel distribusi frekuensi. Hasil prosentase dari pemberian skor dan penilaian selanjutnya diinterpretasikan secara kualitatif dan dikelompokkan (Arikunto, 2006).

4. Prosentating

Setelah data terkumpul, ditabulasi kedalam tabel distribusi frekuensi kemudian data diprosentasekan dan dianalisa secara deskriptif.

$$P = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan:

P : prosentase didapat dari responden

SP : Skor yang didapat dari responden

SM : Skor tertinggi dari kuesioner

1.7 Etika Penelitian

Tujuan penelitian harus etik, dalam arti hak responden dan yang lainnya harus dilindungi (Nursalam, 2003). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan subyek penelitian pada stigma dan diskriminasi pada orang dengan penderita

Tuberculosis (TBC) di wilayah puskesmas Pegirian Surabaya. Untuk itu terlebih dahulu peneliti mengajukan permohonan ijin kepada kepala Puskesmas Pegirian kemudian peneliti menemui penderita Tuberculosis (TBC) yang dijadikan responden untuk menekankan permasalahan yang meliputi:

1.7.1 Lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Jika bersedia diteliti maka responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, sebaliknya jika responden tidak bersedia diteliti maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghormati haknya.

1.7.2 Tanpa nama (*anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data yang diisi oleh responden, cukup dengan memberi nomor dan kode tertentu.

1.7.3 Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset.